

ABSTRAK

Nama : Rizkia Putra Farhandika (1102015204)
Program Studi : Kedokteran
Judul : Pandangan Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Yarsi Tentang RUU PKS (Rancangan Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Seksual) dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Latar Belakang : Kekerasan seksual merupakan kasus paling umum di kalangan perempuan. Setelah sekian banyak kasus kekerasan seksual, tercapai kesepakatan tentang hak-hak perempuan, salah satunya adalah CEDAW (*Convention on the Elimination of all forms of Discrimination Against Women*). Di Indonesia kasus kekerasan seksual terhadap perempuan dilindungi oleh UU Pidana, namun pembatasannya sangat terbatas, sehingga lahirlah RUU PKS (Rancangan Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Seksual). Selain untuk melindungi hak-hak perempuan dan kekerasan seksual terhadap perempuan, tujuan penyusunan RUU PKS adalah untuk mewujudkan kesetaraan gender antara laki-laki dan perempuan. Allah SWT menciptakan segala sesuatu secara adil sesuai dengan sifatnya. Allah SWT memang telah menciptakan pria dan wanita dengan sifat yang berbeda-beda.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk Meneliti tingkat pengetahuan mahasiswa/i Fakultas Psikologi Universitas YARSI terhadap RUU PKS ditinjau dari pandangan Islam.

Metode : Studi ini merupakan studi deskriptif analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*, dan penetapan sampel dengan metode *simple random sampling*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan tidak semua responden mengetahui tentang RUU PKS yaitu 34 (75.6%) mahasiswa/i sedangkan tingkat pengetahuan Baik, dimana pada kategori tersebut terdapat sebanyak 26 responden (57.78%), selanjutnya pada kategori cukup sebanyak 8 responden (17.78%), serta pada tingkat pengetahuan kurang sebanyak 11 responden (24.44%) terhadap RUU PKS dalam pandangan Islam. Sebanyak 33 responden (73.3%) mengetahui adanya kesetaraan gender dalam Islam sedangkan yang tidak mengetahui sebanyak 12 responden (26.7%). Pada penelitian ini sebanyak 12 responden (26.7%) berpendapat jika RUU PKS perlu dilegalkan di Indonesia sedangkan yang berpendapat tidak perlunya dilegalkan sebanyak 33 responden (73.3%).

Kesimpulan : Terdapat 34 responden mahasiswa/i Fakultas Psikologi Universitas YARSI mengetahui RUU PKS (Rancangan Undang-Undang Kekerasan Seksual). Tingkat pengetahuan responden terhadap RUU PKS baik. Dalam Islam kesetaraan gender tidak ada kecuali dalam hal ketaqwaan dan Allah SWT memang menciptakan laki-laki dan perempuan dengan perbedaan kodrat.

Kata Kunci : RUU PKS , Kekerasan Seksual, Kesetaraan Gender.